

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gastritis merupakan suatu penyakit yang terjadi disaluran pencernaan atau orang awam sering menyebutnya dengan istilah penyakit maag. Gastritis adalah suatu peradangan mukosa lambung (Ramadhan dkk, 2021), peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel mukosa superficial yang menjadi penyebab terpenting dalam gangguan saluran sistem pencernaan, pelepasan epitel akan merangsang timbulnya proses inflamasi pada lambung. Penyakit gastritis bersifat akut, kronik, difus, atau lokal dengan karakteristik anoreksia, rasa penuh, tidak enak pada epigastrium, mual dan muntah.

Menurut data World Health Organization (WHO, 2019) insiden gastritis di dunia sekitar 1,8 - 2,1 juta dari penduduk setiap tahunnya, tinjauan terhadap beberapa negara di dunia mendapatkan hasil presentase dari angka kejadian gastritis di dunia, yaitu Afrika, Amerika Selatan dan Asia. Berdasarkan data (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2013) kasus di kota-kota besar di Indonesia cukup tinggi dengan persentase Surabaya 31,2%, Denpasar 46%, Jakarta 50%, Bandung 32,5%, Palembang 35,5%, Aceh 31,7%, Pontianak 31,2% sedangkan angka kejadian gastritis di Medan mencapai 91,6%.

Gastritis menjadi salah satu penyakit yang umumnya diderita oleh kalangan masyarakat. Sebagian masyarakat penderita gastritis sering mengatasi sakit yang diderita dengan melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi. Hal ini menjadikan swamedikasi sebagai alternatif yang sering diambil masyarakat untuk mengatasi keluhan gastritis. Maag sendiri merupakan suatu penyakit yang dapat disembuhkan melalui pengobatan sendiri atau swamedikasi (Bahiyah The, 2020).

Swamedikasi atau pengobatan sendiri adalah tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan dengan menggunakan obat-obatan yang dapat dikonsumsi tanpa pengawasan dari dokter. Swamedikasi merupakan upaya seseorang untuk melakukan pengobatan secara mandiri dengan membeli obat di apotek (Anggraeni, 2019). Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengatasi keluhan-keluhan dan penyakit ringan yang banyak dialami masyarakat seperti demam, nyeri, pusing, batuk, influenza, sakit maag, cacingan, diare penyakit kulit dan lainnya (Depkes RI, 2010).

Prevalensi swamedikasi cenderung mengalami peningkatan dikalangan masyarakat untuk mengatasi gejala atau penyakit yang dianggap ringan (Widayanti, 2012). Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik tahun 2017 (69,43%), tahun 2018 (70,74%), tahun 2019 (71,46%), selama 3 tahun terakhir angka persenan swamedikasi terus meningkat. Alasan masyarakat Indonesia melakukan swamedikasi karena penyakit dianggap ringan (46%), harga obat yang lebih murah (16%) dan obat mudah diperoleh (9%) (Sasmita, 2018).

Dalam penelitian ini wilayah yang diteliti adalah Lingkungan 1 Kelurahan Padang Bulan Kota Medan. Wilayah ini merupakan daerah yang dimana hampir setiap masyarakat memiliki tingkat kesibukan pekerjaan yang padat sehingga dapat menimbulkan tingkat stress yang tinggi serta menyulitkan masyarakat dalam mengatur pola makan. Hal ini pada akhirnya memicu timbulnya penyakit gastritis. Penyakit gastritis di daerah ini termasuk dalam peringkat ke 10 (Riskesdas, 2019). Hal ini menjadikan swamedikasi sebagai alternatif yang sering dilakukan masyarakat untuk mengatasi penyakit yang diderita.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Pengetahuan Sikap dan Tindakan masyarakat terhadap Swamedikasi Penyakit Gastritis Di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan”.

1.2 Perumusan Masalah

- a. Bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat terhadap swamedikasi penyakit gastritis di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan?
- b. Bagaimana gambaran sikap masyarakat terhadap swamedikasi penyakit gastritis di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan?
- c. Bagaimana gambaran tindakan masyarakat terhadap swamedikasi penyakit gastritis di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang dilakukan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat terhadap swamedikasi penyakit gastritis di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan.
- b. Untuk mengetahui gambaran sikap masyarakat terhadap swamedikasi penyakit gastritis di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan.

- c. Untuk mengetahui gambaran tindakan masyarakat terhadap swamedikasi penyakit gastritis di Kelurahan Padang Bulan Kota Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi masyarakat sebagai informasi dengan pemberian brosur bagi masyarakat Kelurahan Padang Bulan Kota Medan Tentang Swamedikasi Penyakit Gastritis, setelah pembagian kuesioner.
- b. Bagi peneliti menambah wawasan tentang pengetahuan sikap dan tindakan masyarakat tentang swamedikasi penyakit gastritis.
- c. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi awal, referensi dan bahan perbandingan untuk penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya.